

RINGKASAN

Kemiskinan menjadi salah satu ukuran terpenting untuk mengetahui tingkat kesejahteraan suatu rumah tangga. Kemiskinan merupakan masalah pembangunan yang ditandai dengan pengangguran, keterbelakangan, dan keterpurukan. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan profil perempuan miskin di Kecamatan Wedi, mengukur potensi perempuan miskin dalam mengembangkan kewirausahaan berbasis potensi lokal di kecamatan Wedi serta mengetahui efektivitas model Project Based Learning sebagai model pelatihan kewirausahaan dalam rangka pemberdayaan perempuan miskin berbasis potensi lokal di Kecamatan Wedi. Data Penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer berupa tempat dan peristiwa yang terkait dengan pemberdayaan perempuan miskin yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan diskusi kelompok terarah (*focus group discussion*) secara bertahap. Data sekunder berkaitan dengan data statistik tentang kemiskinan dan hasil penelitian terkait yang pernah dilakukan. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif (*interactive model of analysis*) yang memiliki tiga komponen yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 1985). Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan profil perempuan miskin di kecamatan Wedi, diketahui mereka masih tinggal di rumah yang tidak layak huni, memiliki akses pendidikan yang terbatas serta pendapatan yang rendah. Kondisi demikian menjadikan mereka terbelenggu dalam lingkaran kemiskinan. Pengukuran terhadap 28 responden terkait potensi kewirausahaan yang ada pada diri perempuan miskin di kecamatan Wedi, didapatkan hasil keseluruhan responden (perempuan miskin) memiliki potensi yang tinggi dalam menjalani profesi kewirausahaan atau memiliki potensi tinggi sebagai calon enterpreneur atau wirausaha. Pelatihan kewirausahaan bagi perempuan miskin di kecamatan Wedi dalam rangka pemberdayaan perempuan dan pengentasan kemiskinan dengan menggunakan model *Project Based Learning* dinilai efektif dikarenakan sebagian besar peserta sukses ditinjau dari tingkat penguasaan kepribadian (jiwa) kewirausahaan dan keterampilan yang dimiliki selama memperoleh pengalaman belajar bisnis riil dengan model *Project Based Learning*.

Kata kunci: pemberdayaan perempuan, kewirausahaan, kemiskinan